

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai Lokasi Penelitian adalah di SMAN 1 Leuwiliang terletak di Jl. Raya Leuwiliang no 47 Kecamatan leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, Secara geografis lokasi penelitian berada pada $106^{\circ}62'93''$ BT dan $06^{\circ}57'22''$ LS merupakan sekolah yang terletak di lingkungan perkotaan dan cukup strategis untuk dijangkau. Dengan letak di lingkungan perkotaan tetapi tidak memberikan pengaruh dan mengurangi keefektifan kegiatan belajar mengajar.

Didukung oleh beberapa tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, sarana dan prasarana sehingga cocok untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Alasan pemilihan lokasi ini oleh peneliti, adalah karena terkait dengan penelitian untuk mengembangkan *Green Behaviour* siswa, karena sekolah ini berada dipinggir jalan. Banyak terjadi permasalahan lingkungan diantaranya adanya poluis udara, polusi suara dan permasalahan mengenai sampah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai peneliti adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan *Classroom Action Research*, yang artinya penelitian tindakan (*action research*) dan bisa dilakukan di kelas.

Dalam penelitian ini yang diteliti berkaitan dengan masalah sosial, kemudian menyangkut persepsi dan perilaku siswa yang berkaitan dengan kepedulian terhadap penelitian ini para siswa diberikan suatu tindakan dengan tujuan pengembangan suatu perilaku yaitu *green behavior* melalui proses pembelajaran Geografi di kelas dan pembiasaan yan dilakukan juga di luar.

Dengan demikian dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan yang lebih banyak dilaporkan adalah apa yang dilakukan oleh siswa bukan apa yang dilakukan oleh guru. Menurut pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Pemilihan metode Penelitian Tindakan Kelas dalam upaya pengembangan *Green Behaviour* peserta didik dalam pembelajaran Geografi melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), didasarkan pada alasan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas mempunyai fungsi aplikatif bagi guru dalam menjalankan tugasnya dan dalam usaha meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini tidak hanya memberikan saran bagi guru tapi juga solusi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode PTK. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan adanya perbaikan terhadap pembelajaran yang akan meningkatkan perilaku *Green Behaviour* atau peduli lingkungan pada siswa.

C. Desain Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model siklus revisi model Lewin menurut Elliott, karena peneliti menganggap model siklus ini sesuai dengan tujuan dari penelitian. Penggunaan metode penelitian tindakan kelas pada penelitian ini merujuk pada model Lewin menurut Elliot dalam Wiriaatmadja (2012, hlm 64) dilakukan dalam siklus yang terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, langkah atau tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara intensif dan sistematis. Siklus yang direncanakan meliputi beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keberhasilan yang dianggap cukup serta disesuaikan dengan batas waktu penelitian.

Dari pemaparan diatas peneliti memilih desain model Lewin menurut Elliott karena dalam melakukan tindakan lebih dari satu kali dalam pelaksanaan siklus. Hal ini karena peneliti menyadari untuk menumbuhkan kesadaran atau kepedulian akan lingkungan bukanlah hal yang mudah. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran kepada siswa akan lingkungan membutuhkan proses yang panjang.

Siswa diberikan pengetahuan tentang *Green Behaviour* dan siswa dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya (*moral knowing*). Pengetahuan yang didapatkan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (*moral feeling*) dan setelah itu siswa diharapkan untuk membuat sebuah produk (*moral action*). Maka dari itu,

Cempaka Indah Wahyudin, 2017

PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK GREEN BEHAVIOR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menerapkan model Lewin menurut Elliott agar siswa mampu mengembangkan *Green Behaviour* dalam pembelajaran Geografi, langkah langkahnya adalah dengan :

a. Mengidentifikasi masalah

Permasalahan yang di temukan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kurang di bekali pengetahuan pelestarian lingkungan atau perilaku *Green Behaviour*, dalam pelastarian lingkungan di harapkan siswa mampu meningkatan kepedulian terhadap lingkungan melalui *Project Based Learning* diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada di kelas XI IPS 1

b. Observasi lapangan

Tindakan lain yang di rencanakan atau di laksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan keadaan entang situasi yang berlangsung di lapangan adalah dengan upaya orientasi yang harus dilaksanakan dengan baik, mengenai situasi yang terjadi di kelas, hal ini diperlukan sebagai informasi di dalam melaksanakan penelitian setelah sebelumnya memeriksa di kelas.dengan begitu peneliti bisa dengan mudah menentukan cara yang tepat dalam memperbaiki permasalahan yang terjadi di kelas,dengan begitu peneliti bisa dengan mudah menentukan cara yang tepat dalam memperbaiki permasalahan yang terjadi di lapangan (kelas),permasalahan yang terjadi menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan green behaviour peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. penyampaian materimateri tentang lingkungan merupakan pemilihan yang tepat karena peneliti melihat situasi kelas yang kurang bersih,banyaknya tumpukan sampah bahkan sampah-sampah yang tertimbun di bawah meja.

c. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu membuat rencana penelitian. Dalam tahap ini peneliiti menyusun serangkaian rencana kegiatan tindakan yang akan dilakukan bersama guru mitra untuk mendapatkan hasil yang baik berdasarkan masalah tepat dengan hasil yang baik berdasarkan analisis masalah yang di dapat direncanakan. Pada penelitian ini, perencanaan disusun dengan langkah :

- a) Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Leuwiliang
- b) Melakukan observasi pra penelitian terhadap kelas yang akan digunakan untuk penelitian ini, agar dapat melihat permasalahan yang ada di dalam kelas dan memperbaikinya
- c) Meminta kesediaan guru mitra dan rekan sejawat untuk menjadi observer penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik
- d) Menyusun kesepakatan dengan guru mitra mengenai waktu untuk melakukan penelitian yaitu pada jam pelajaran geografi
- e) Menyusun silabus dan RPP yang akan digunakan saat pembelajaran dalam penelitian
- f) Merencanakan diskusi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra terkait proses pembelajaran di kelas melalui berbagai tugas proyek
- g) Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti dengan guru untuk penelitian berikutnya agar tidak mengulangi kesalahan di tindak lanjutnya
- h) Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh

d. Tindakan

Jika perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya merupakan perencanaan yang cukup matang, proses tindakan semata-mata merupakan perencanaan itu (Sanjaya, 2007, hal 12). Namun, pelaksanaan tindakan boleh jadi berubah atau dimodifikasi sesuai dengan keperluan di lapangan. Kemampuan siswa dalam mengembangkan green behavior yang diharapkan dapat tumbuh dari diri siswa dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang Observasi

Pengembangan green behavior siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis proyek ini dapat dilihat melalui upaya pengamatan yang cermat dan fokus. Diperlukan kegiatan observasi yang terencana dengan baik dimana menggunakan format observasi serta catatan lapangan yang terperinci dan lengkap, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses

Cempaka Indah Wahyudin, 2017

PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK GREEN BEHAVIOR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun melalui pengumpulan informasi

e. Observasi

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini penelitian mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap peserta didik, istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi. Untuk memperoleh data yang lebih objektif. Berkaitan dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a) Pengamatan pembelajaran dan keasaan XI IPS 1 ketika penelitian berlangsung
- b) Mengamati interaksi selama proses penelitian berlangsung di kelas yaitu dengan mengamati apakah dalam kegiatan kelompok berjalan dengan baik
- c) Mengamati respon peserta didik terhadap proses pembelajaran
- d) Mengamati perkembangan perilaku *Green Behavior* peserta didik
- e) Pengamatan terhadap keefektifan model *Project Based Learning* dalam menumbuhkan *green behavior* peserta didik

f. Refleksi

Tahapan yang sangat penting dalam proses kegiatan setelah melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran. melalui kegiatan refleksi ini guru dan peneliti dapat melihat berbagai kekurangan dan keberhasilan yang muncul dalam proses tindakan. karena dilakukan setelah melakukan tindakan atas semua kegiatan yang telah berlangsung dalam siklus. Adapun hal-hal yang di diskusikan antara lain keadaan kelas selama penelitian, bagaimana peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*, serta kekurangan-kekurangan guru selama proses pembelajaran yang harus diperbaiki agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 Semester Genap SMAN 1 Leuwiliang. Tahun Pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 42 orang yang terdiri atas 22 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Pemilihan subjek penelitian ini, didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas XI IPS 1 perlu mendapatkan perhatian karena kelas ini dianggap kurang peduli akan lingkungan, membuang sampah sembarangan, dibawah meja banyak sampah kertas ataupun sampah bekas makanan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Leuwiliang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi, pengertian ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2014, hlm. 81) yang mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pendapat ahli lain yang dijelaskan oleh Lutan, Berliana dan Surnadi (2014, hlm. 80) “ Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data atau informasi itu diperoleh”.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian dimana data atau informasi diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling, Sugiyono (2012, hlm, 124) menjelaskan:

“*Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” Dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan seluruh anggota sebagai sampel dalam penelitian.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang memberikan pengaruh (variabel bebas/independent variabel) adalah Pembelajaran berbasis *Project Based Learning*, sedangkan variabel yang di pengaruhi (variabel terikat/dependent variabel) adalah Pengembangan *Green Behaviour*.

Tabel 3.1 Variabel penelitian

Variabel Penelitian		Indikator
Variabel Bebas	Variabel Terikat	Moral Knowing

Pembelajaran Model Project Based Learning	Green Behavior.	Moral Feeling
		Moral Action

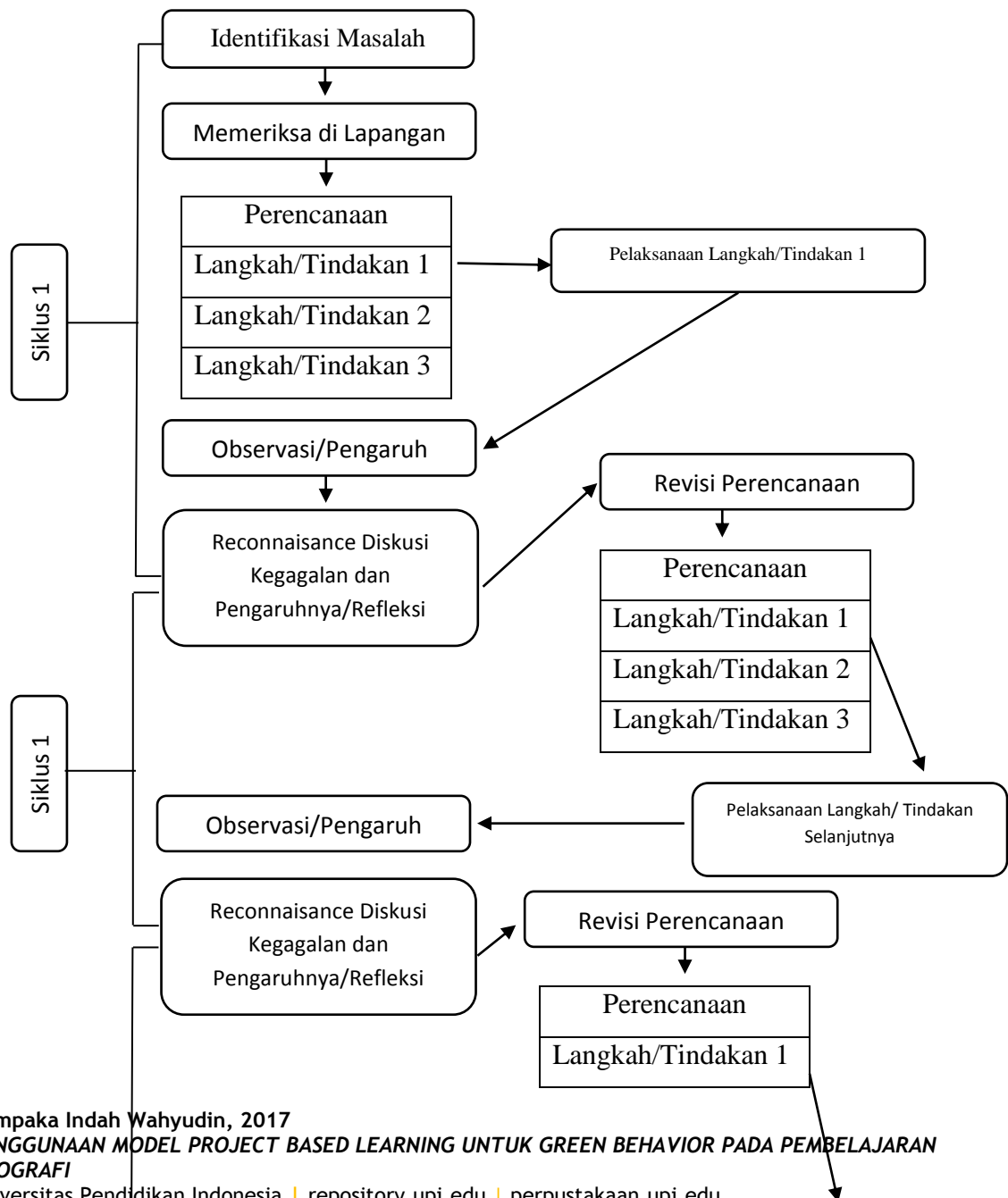
Tabel 3.2 Indikator Penelitian

Moral Knowing	Moral Feeling	Moral Action
Kemampuan untuk memahami <i>green Behavior</i> dan permasalahan lingkungan	Paham akan perilaku yang sesuai dengan nilai	Kemampuan siswa membuat jadwal pembuatan proyek
kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan sekitar	Ada rasa empati terhadap lingkungan	Kemampuan siswa membuat rancangan pembuatan proyek
Kemampuan untuk mengemukakan pendapat mengenai <i>green Behavior</i>	Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan mengenai <i>green Behavior</i> ke dalam perilaku sehari-hari	Antusias dalam mengerjakan proyek
Menjawab pertanyaan dari guru mengenai <i>green Behavior</i> secara tepat dan benar		Siswa mampu menyelesaikan proyek dengan tepat dan benar
		Siswa mampu mempresentasikan hasil

	proyek depan kelas
--	--------------------

F. Alur Penelitian

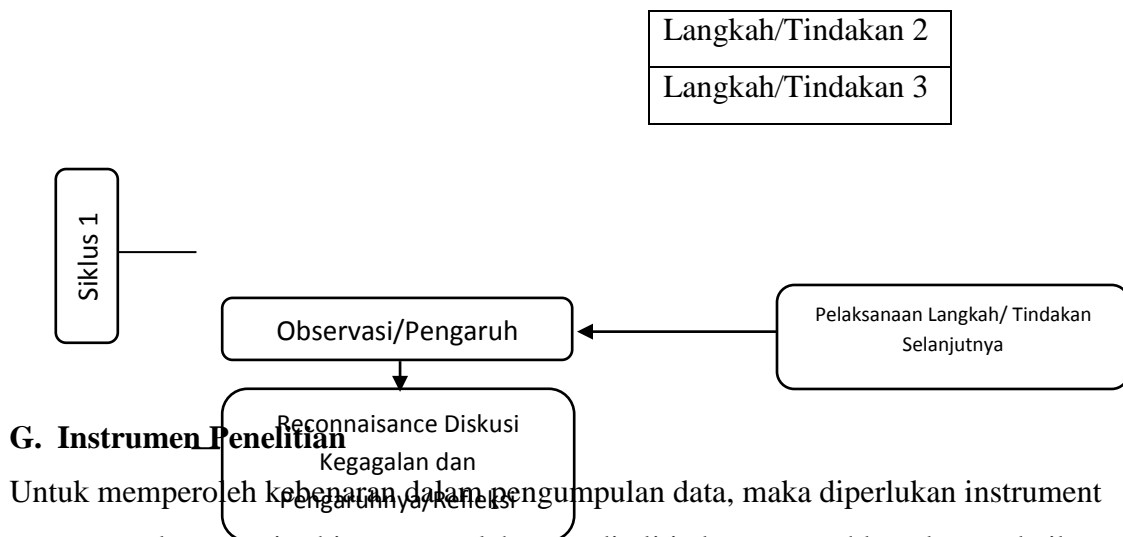
Gambar 3.1 Alur Penelitian



Cempaka Indah Wahyudin, 2017

PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK GREEN BEHAVIOR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran dalam pengumpulan data, maka diperlukan instrument yang tepat dan sesuai sehingga masalah yang diteliti akan terpecahkan dengan baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran dengan pengembangan *Green Behaviour* peserta didik dalam pembelajaran Geografi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Untuk meningkatkan perilaku *Green Behaviour* peserta didik maka disusunlah instrumen sebagai acuan untuk menilai sejauhmana perkembangan pada setiap peserta didik dan guru.

2. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan digunakan untuk refleksi terhadap keterlaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan *Green Behaviour* peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat atau perilaku siswa kelas XI IPS 1 mengenai pembelajaran yang selama ini dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian dengan sesudah dilaksanakannya penelitian tindakan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan terhadap siswa beserta guru mitra, dan kepala sekolah. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk

mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus yang direncanakan. Wawancara ini juga ditujukan kepada beberapa orang siswa kelas XI IPS 1

4. Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk dapat menilai perilaku kepedulian siswa terhadap lingkungan. Pertanyaan tersebut diturunkan dari indikator pengembangan *Green Behaviour*. Angket diberikan setiap siklus dan setelah selesai untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pada diri siswa atau tidak. Angket digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui keberhasilan siklus yang telah dilakukan

Petunjuk-petunjuk dalam penyusunan angket adalah:

1. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya
2. Susun kalimat yang sederhana dan jelas
3. Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya
4. Perhatikan item yang dimasukkan harus di terapkan pada situasi dari kacamata responden
5. Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam

Angket ini disediakan skor masing-masing sebagai berikut : Untuk pernyataan yang bersifat positif, skor 4 : Selalu dilakukan (SSD), skor 3 : sering dilakukan (SD), skor 2: kadang-kadang dilakukan (KD), skor 1 : tidak pernah dilakukan (TPD)

H. Teknik Pengumpulan data

Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengembangan *green behaviour* peserta didik atau kepedulian siswa akan lingkungan dari angket. Data angket tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Analisis data dengan menggunakan angket yaitu dengan cara, frekuensi (F) dibagi dengan jumlah responden (N) dikali 100%, seperti yang dikemukakan Sudjana (2001, hlm. 19) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah menjadi persentase dalam sebuah tabel kemudian peneliti mendeskripsikannya dalam bentuk deskripsi. Hal ini agar mudah dipahami dan untuk menelaah dan membandingkan dari hasil observasi, dan catatan lapangan. Pertanyaan dalam angket ada yang bersifat positif dan ada juga yang negatif.

I. Analisi data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Adapun tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa di pahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Itulah penjelasan mengenai analisis data semoga dapat dipahami.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data, yang diantaranya sebagai berikut ini:

- a) Yang pertama, tahap pengumpulan data.
- b) Yang kedua, tahap editing. Pada tahap ini yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
- c) Yang ketiga, tahap koding. Maksudnya pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
- d) Yang keempat, Tahap tabulasi. Melakukan kegiatan mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
- e) Yang kelima, Tahap pengujian. Pada tahapan ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.

- f) Yang keenam, tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dan dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Dengan tujuan untuk memahami karakteristik data sampel dari penelitian tersebut.
- g) Tahap pengujian hipotesis. Tahap ini merupakan tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak, atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.